

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU 2019-2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU 2019-2020



Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2019–2020

ISSN : 2654-3060
Nomor Publikasi : 14000.2135
Katalog BPS : 7203005.14

Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 89 Halaman

Naskah : BPS Provinsi Riau

Penyunting : BPS Provinsi Riau

Desain Kover Oleh : BPS Provinsi Riau

Penerbit : ©BPS Provinsi Riau

Dicetak oleh : Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Pengarah :
Drs. Misfaruddin, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:
Agus Nuwibowo, SSi, MM

Editor:
Ir. Sugiarti, MM

Penulis:
Jumiati, SE

Pengolah Data
Jumiati, SE

Desain/Layout:
Jumiati, SE

<https://rumpunp3.go.id>

KATA PENGANTAR

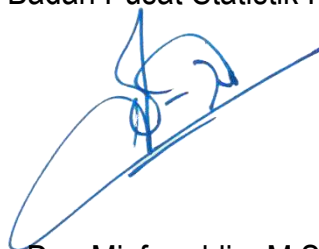
Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2019–2020 diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen data terhadap statistik keuangan daerah. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Data yang disajikan dalam publikasi ini berisi data yang memuat realisasi pendapatan & belanja (APBD) Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2019 dan Tahun 2020.

Data yang dihasilkan merupakan hasil kompilasi dan akumulasi data yang diterima dari Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur serta seluruh Kantor Bupati/Walikota melalui BPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Publikasi ini juga memuat penjelasan tentang konsep dan definisi serta metode pengumpulan data guna mempermudah pemahaman para pemakai data.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan ekonomi secara umum. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi ini dapat diterbitkan, terutama Kantor Pemerintah Provinsi dan Kantor Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau sebagai sumber data.

Akhirnya, saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Pekanbaru, Agustus 2021
Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Riau,



Drs. Misfaruddin, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xiii
1. PENJELASAN UMUM	1
1.1. Pendahuluan	1
1.1. Ruang Lingkup Survei.....	1
1.3. Konsep dan Definisi.....	2
1.4. Penerimaan Daerah.....	2
1.5. Pengeluaran Daerah.....	5
2. URAIAN RINGKAS.....	13
2.1. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau	13
2.2. Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Riau.....	13
2.3. Pengeluaran Daerah Provinsi Riau	16
2.4. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	18
2.5. Pengeluaran Daerah Pemerintah Kab/kota seluruh Provinsi Riau	23
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	2.1	Kontribusi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2019-2020	14
Tabel	2.2	Tingkat Kemandirian Daerah	15
Tabel	2.3	Kontribusi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2019-2020	17
Tabel	2.4	Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2019-2020	19
Tabel	2.5	Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2019-2020	24
Tabel	3.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	29
Tabel	3.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	30
Tabel	3.3	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	31
Tabel	3.4	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	32
Tabel	4.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	35
Tabel	4.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	36
Tabel	5	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	37
Tabel	5.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	38
Tabel	5.2	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	39
Tabel	5.3	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	39
Tabel	5.4	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	40
Tabel	5.5	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	41
Tabel	5.6	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	42
Tabel	5.7	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	43
Tabel	5.8	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	44
Tabel	5.9	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	45

Tabel 5.10	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	46
Tabel 5.11	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	47
Tabel 5.12	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kota Dumai, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2019-2020	48
Tabel 6	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	49
Tabel 6.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	50
Tabel 6.2	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	51
Tabel 6.3	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	52
Tabel 6.4	Realisasi Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	53
Tabel 6.5	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan PAD Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	54
Tabel 6.6	Realisasi Pendapatan Dana Perimbangan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	55
Tabel 6.7	Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	56
Tabel 6.8	Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020.....	57
Tabel 6.9	Realisasi Dana Perimbangan Dana Alokasi Umum Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	58
Tabel 6.10	Realisasi Dana Perimbangan Dana Alokasi Khusus Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	59
Tabel 6.11	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	60
Tabel 6.12	Realisasi Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	61
Tabel 7	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	62
Tabel 7.1	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	63
Tabel 7.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	64
Tabel 7.3	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	65

Tabel 7.4	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	66
Tabel 7.5	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	67
Tabel 7.6	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	68
Tabel 7.7	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	69
Tabel 7.8	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	70
Tabel 7.9	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	71
Tabel 7.10	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	72
Tabel 7.11	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	73
Tabel 7.12	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Dumai, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020	74
Tabel 8	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	75
Tabel 8.1	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	76
Tabel 8.2	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	77
Tabel 8.3	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bunga Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020.....	78
Tabel 8.4	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Subsidi Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	79
Tabel 8.5	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Hibah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	80
Tabel 8.6	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	81
Tabel 8.7	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bagi Hasil Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	82
Tabel 8.8	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	83

Tabel 8.9	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	84
Tabel 8.10	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	85
Tabel 8.11	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020.....	86
Tabel 8.12	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Belanja Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020.....	87
Tabel 8.13	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	88
Tabel 8.14	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2019-2020	89

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau, 2019-2020 20
Grafik 2.2	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Seluruh Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2019-2020 21
Grafik 2.3	Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Seluruh Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2019-2020 22
Grafik 2.4	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Seluruh Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2019-2020 23
Grafik 2.5	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Seluruh Kabupaten/Kota Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2019-2020 25

<https://riau.bps.go.id>

1. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau secara umum memuat data tentang Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah di Provinsi Riau selama dua periode tahun anggaran, yaitu tahun 2019 dan Tahun 2020.

Beberapa indikator/informasi penting yang dimuat dalam publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Riau ini, antara lain:

- a. Informasi tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.
- b. Informasi tentang potensi dan peranan sumber dana dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
- c. Informasi tentang jenis dan besaran bantuan untuk Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK).

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai potensi dan kemampuan Provinsi Riau dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masing-masing wilayah.

1.1. Ruang Lingkup Survei

Data pendapatan dan belanja Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau. Data dikumpulkan melalui survei Statistik Keuangan Pemerintah pada Kantor Gubernur dan 12 (dua belas) Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau menggunakan daftar APBD-1 (Provinsi) dan APBD-2 (Kabupaten/Kota) yang memuat tentang anggaran dan belanja daerah tahun berjalan. Disamping itu, Survei Statistik Keuangan Pemerintah juga menanyakan tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah menggunakan daftar K-1 (Provinsi) dan K-2 (Kabupaten/Kota).

1.3. Konsep dan Definisi

Berikut beberapa penjelasan konsep dan definisi yang digunakan:

- a. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD provinsi pada tiap tahun anggaran.
- b. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
- c. Penerimaan Daerah dalam susunan laporan keuangan terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan daerah.
- d. Pengeluaran Daerah/Belanja Daerah dalam susunan laporan keuangan terdiri atas belanja tidak langsung, belanja langsung dan pembiayaan daerah.

1.4. Penerimaan Daerah

1.4.1 Pendapatan Daerah

adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan, terdiri dari :

1.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

i. Pajak Daerah

adalah pungutan yang dilakukan Pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan lain-lain.

ii. Retribusi Daerah

yaitu pungutan daerah yang dilakukan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang atau badan. Retribusi daerah antara lain adalah pelayanan kesehatan, pengujian kendaraan bermotor, penggantian biaya cetak peta, pengujian kapal perikanan, pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir dan atau pertokoan, penjualan produksi usaha daerah, ijin peruntukan penggunaan tanah, ijin trayek dan lain-lain.

iii. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah penerimaan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yang terdiri dari bagian laba Perusahaan Daerah Air Minum, bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba lembaga keuangan non bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya, dan bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.

iv. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

merupakan pendapatan daerah yang meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dapat dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, dan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

1.4.1.2 Dana Perimbangan

adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

i. Bagi Hasil Pajak

terdiri dari penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB), penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), pajak penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, dan PPh Pasal 21 orang pribadi (termasuk PPh pasal 21), dan lain-lain.

ii. Bagi Hasil Bukan Pajak

terdiri dari iuran hak pengusahaan hutan (IHPH), provisi sumber daya hutan (PSDH), pemberian hak atas tanah negara, iuran Tetap/landrent, iuran eksplorasi/eksploitasi/royalti, pungutan pengusaha perikanan dan hasil perikanan, hasil pertambangan minyak bumi/gas alam, dan lain-lain.

iii. Dana Alokasi Umum (DAU)

adalah transfer dana dari Pemerintah pusat ke Pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk menutup kesenjangan fiskal (fiscal gap) dan pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu kemandirian Pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.

iv. Dana alokasi khusus (DAK) adalah

dana yang disediakan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- ❖ Kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus dana alokasi umum.
- ❖ Kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional.
- ❖ Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil.

Dengan demikian DAK pada dasarnya merupakan transfer yang bersifat spesifik untuk tujuan-tujuan yang sudah digariskan

1.4.1.3 Lain-lain Pendapatan yang Sah

adalah pendapatan lainnya dari Pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri pendapatan hibah; dana darurat yang merupakan dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa dan/atau krisis solvabilitas; dana bagi hasil pajak dari propinsi dan Pemerintah daerah lainnya; bantuan dana kontijensi/penyeimbang/penyesuaian dari Pemerintah; bantuan keuangan dari propinsi dan Pemerintah daerah lainnya; dan pendapatan yang sah lainnya.

1.4.2 Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun

tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan. Penerimaan pembiayaan daerah, terdiri dari:

- 1) Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu merupakan selisih lebih dari surplus / defisit ditambah dengan pos penerimaan pembiayaan dikurangi dengan pos pengeluaran pembiayaan, pada periode anggaran tahun yang lalu.
- 2) Pencairan Dana Cadangan adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.
- 3) Penerimaan Pinjaman dan Obligasi Daerah adalah semua penerimaan dari pinjaman daerah, termasuk penerimaan atas penerbitan obligasi daerah yang akan direalisasikan pada tahun anggaran berkenaan.
- 4) Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah semua penjualan aset milik Pemerintah daerah yang dikerjasamakan oleh pihak ketiga, atau hasil divestasi penyertaan modal Pemerintah daerah.
- 5) Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman adalah semua penerimaan kembali dari pemberian pinjaman kepada Pemerintah pusat dan/atau Pemerintah daerah lainnya.
- 6) Penerimaan Piutang Daerah adalah semua penerimaan yang berasal dari pemberian piutang daerah kepada Pemerintah yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah serta swasta.

1.5. Pengeluaran Daerah

1.5.1 Belanja Daerah

adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, terdiri dari :

1.5.1.1. Belanja Tak Langsung

1.5.1.2. adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

i. Belanja Pegawai Tidak Langsung

adalah belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Termasuk disini adalah uang representasi dan tunjangan pimpinan anggota DPRD, gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah, serta penghasilan dan penerimaan lainnya yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan dianggarkan dalam belanja pegawai.

ii. Belanja Bunga

adalah belanja yang digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung berdasarkan kewajiban pokok utang (principal outstanding) dan berdasarkan perjanjian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

iii. Belanja Subsidi

adalah belanja yang telah dianggarkan dan digunakan untuk bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu, agar harga jual produksi barang/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Tentunya perusahaan/lembaga tersebut menghasilkan produk atau jasa untuk pelayanan masyarakat umum.

iv. Belanja Hibah

adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada pihak lain sebagai hibah dalam bentuk uang, barang dan atau jasa. Hibah dapat diberikan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, pemerintah desa, perusahaan daerah/BUMN/BUMD, badan/lembaga/organisasi swasta, ataupun kelompok masyarakat/perorangan.

v. Belanja Bantuan Sosial adalah

adalah belanja yang telah dianggarkan untuk memberikan bantuan kepada organisasi kemasyarakatan, partai politik dan yang lainnya dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

vi. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa adalah belanja yang telah dianggarkan sebagai dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan provinsi kepada kabupaten/kota, kepada desa, atau pendapatan pemerintah daerah tertentu yang diberikan kepada pemerintah daerah lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Belanja bagi hasil ini terdiri dari :

1. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah provinsi
2. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
3. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa
4. Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
5. Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa

vii. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa adalah pemberian bantuan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota, kepada pemerintah desa, atau pemerintah daerah lainnya dalam rangka pemerataan dan atau peningkatan kemampuan keuangan. Bantuan keuangan yang bersifat umum, peruntukan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah/pemerintah desa penerima bantuan. Bantuan keuangan yang bersifat khusus peruntukan dan pengelolaannya diarahkan/ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberi bantuan.

Bantuan keuangan ini terdiri dari :

1. Bantuan keuangan kepada pemerintah provinsi
2. Bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota
3. Bantuan keuangan kepada pemerintah desa
4. Bantuan keuangan kepada pemerintah daerah/pemerintah desa lainnya

viii. Pengeluaran Tidak Terduga

adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

1.5.1.3. Belanja Langsung

adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah dan telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

i. Belanja Pegawai Langsung

adalah pengeluaran untuk honorarium/upah, lembur dan pengeluaran lain untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan Pemerintah daerah.

ii. Belanja Barang dan Jasa

adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembelian/pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi bahan pakai habis, bahan/material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan penggandaan, sewa gedung, sewa sarana mobilitas, sewa alat berat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atribut, pakaian kerja, pakaian khusus hari-hari tertentu, perjalanan dinas, perjalanan pindah tugas, pemulangan pegawai dan lain-lain belanja barang dan jasa.

iii. Belanja Modal

iv. adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembentukan aset tersebut meliputi pengadaan tanah, alat-alat berat, alat-alat angkutan, alat-alat bengkel, alat-alat pertanian, peralatan dan perlengkapan kantor, komputer, mebeulair, peralatan dapur, penghias ruangan, alat-alat studio, alat-alat komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, konstruksi jalan, jembatan, jaringan air, penerangan

jalan, taman dan hutan kota, instalasi listrik dan telepon, bangunan, buku/kepuustakaan, barang seni, pengadaan hewan/ternak dan tanaman, serta persenjataan/keamanan.

1.5.2. Pembiayaan Daerah

adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan.

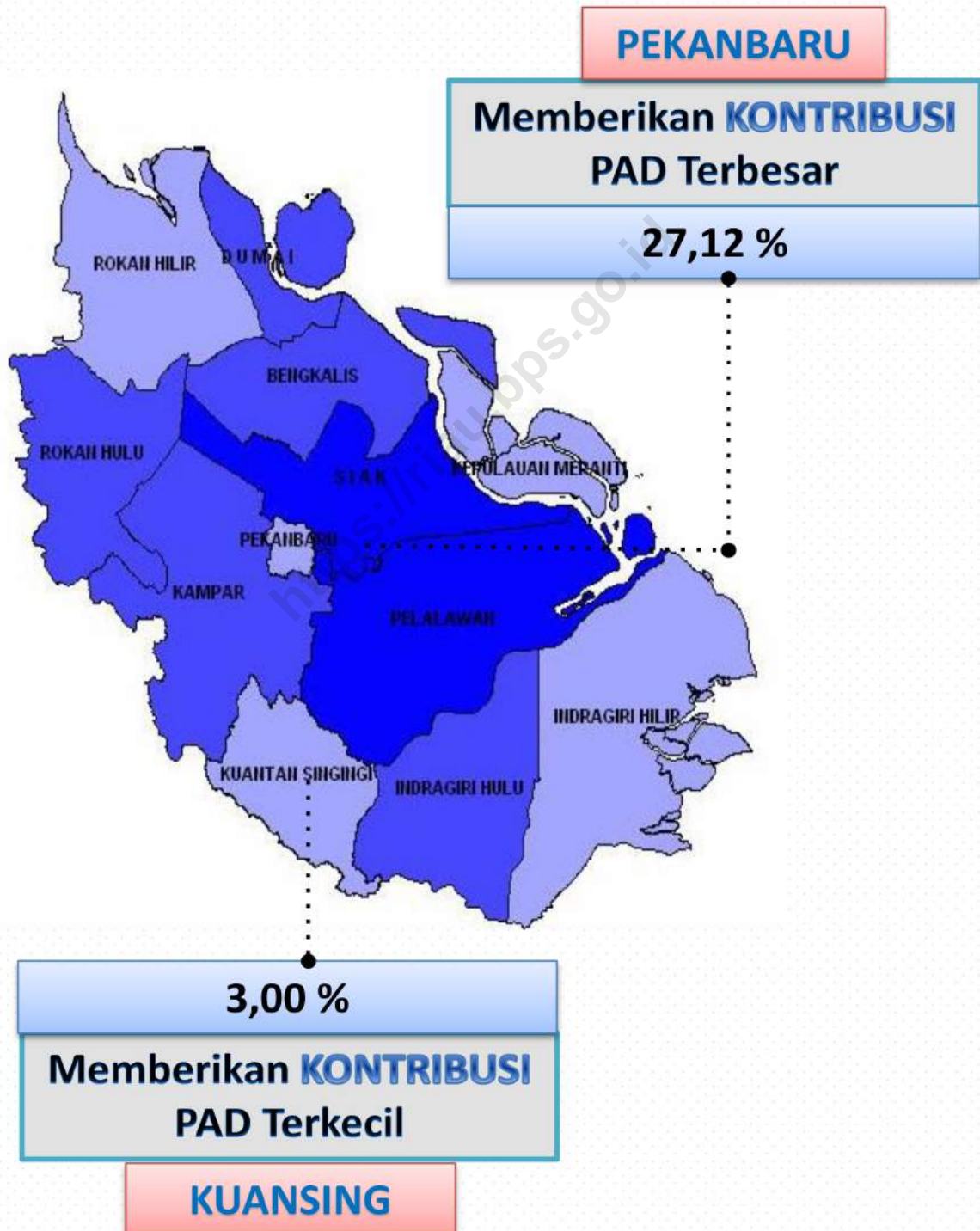
Pembiayaan daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Pengeluaran pembiayaan daerah terdiri dari :

- 1) Pembentukan Dana Cadangan adalah pengeluaran untuk membentuk dana cadangan guna mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sekaligus/ sepenuhnya dibebankan dalam satu tahun anggaran.
- 2) Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah adalah pengeluaran daerah yang dialokasikan pada penyertaan modal/ investasi pemerintah daerah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, permanen atau non permanen. Investasi ini dapat berupa deposito berjangka, pembelian Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Saham, penanaman modal pada BUMN/BUMD, pembelian obligasi dan surat utang jangka panjang.
- 3) Pembayaran Pokok Utang adalah pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- 4) Pemberian Pinjaman Daerah adalah pengeluaran pemerintah daerah untuk pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau pihak ketiga.

**Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau
Tahun 2019-2020**

**2,62
Triliun**



2. URAIAN RINGKAS

2.1. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau

Pemerintah daerah Provinsi Riau dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tersebut dimuat rinci program-program yang akan dilaksanakan sekaligus sumber-sumber pembiayaannya. Dimana sumber dana untuk pembiayaan pembangunan daerah diupayakan bersumber dari kemampuan keuangan daerah itu sendiri untuk memacu peningkatan kemandirian daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan cara melihat potensi daerahnya dari sisi pendapatan dan pengeluaran maka dapat disusun kebijakan yang tepat, maka dengan berdasarkan kebijakan tersebut aktivitas Pemerintahan di Provinsi Riau dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga Pemerintah Provinsi Riau dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan pendapatan daerahnya, dan mengalokasikannya untuk kesejahteraan masyarakatnya.

2.2. Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Riau

Penerimaan daerah Provinsi Riau bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD) yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah yang akan digunakan oleh daerah dalam membiayai segala kebutuhan daerah. Dan sumber pendapatan lainnya yang dapat digunakan untuk membiayai belanja daerah yaitu penerimaan bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) dan penerimaan lainnya.

Pada tahun 2019 penerimaan Pemerintah Provinsi Riau sebesar 8,70 triliun rupiah terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar 3,56 triliun, dana perimbangan sebesar 5,14 triliun rupiah dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 8,32 miliar rupiah serta penerimaan pembiayaan daerah sebesar 68,37 miliar rupiah. Dan pada tahun 2020 Pemerintah Provinsi Riau memiliki anggaran APBD sebesar 8,49 triliun rupiah terdiri dari anggaran pendapatan asli daerah sebesar 3,13 triliun rupiah, anggaran dana perimbangan sebesar 5,30 triliun rupiah, anggaran lain-lain

Pendapatan yang Sah sebesar 23,49 miliar rupiah serta anggaran pembiayaan sebesar 65,88 miliar rupiah.

Tabel 2.1 Kontribusi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan 2019-2020

Jenis Penerimaan	2019		2020*)	
	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PENDAPATAN DAERAH	8 694 916 613	99,22	8 396 924 150	99,22
1 Pendapatan Asli Daerah	3 558 210 585	40,60	3 125 306 696	36,93
1.1. Pajak Daerah	2 989 749 791	34,12	2 741 519 226	32,39
1.2. Retribusi Daerah	15 741 302	0,18	9 720 368	0,11
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengekayaan Daerah yang Dipisahkan	118 530 643	1,35	148 255 739	1,75
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	434 188 849	4,95	225 811 363	2,67
2 Dana Perimbangan	5 136 706 028	58,62	5 271 617 454	62,29
2.1. Bagi Hasil Pajak	808 563 768	9,23	810 139 155	9,57
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Al	865 867 792	9,88	1 002 451 159	11,85
2.3. Dana Alokasi Umum	1 548 578 928	17,67	1 439 451 620	17,01
2.4. Dana Alokasi Khusus	1 913 695 540	21,84	2 019 575 520	23,86
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	8 315 997	0,09	23 494 618	0,28
B. PEMBIAYAAN DAERAH	68 374 456	0,78	65 884 363	0,78
JUMLAH	8 763 291 069	100,00	8 462 808 513	100,00

*) APBD
Sumber Data: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Riau

2.2.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hal penting dalam mengukur kemandirian keuangan daerah. Semakin besar peranan PAD dalam APBD, maka dapat disimpulkan bahwa peranan pemerintah pusat dalam hal transfer dana ke daerah semakin kecil. Jika kemandirian suatu daerah **rendah sekali** dapat dikatakan bahwa pemerintah pusat memiliki peranan yang dominan dari pada pemerintah daerah itu sendiri. Sedangkan jika suatu daerah memiliki tingkat kemandirian **rendah**, campur tangan pemerintah pusat sudah mulai berkurang, karena daerah dianggap sedikit lebih mampu melaksanakan otonomi daerah. Dan jika tingkat kemandirian suatu daerah kategori **sedang** menggambarkan daerah yang sudah mendekati mampu melaksanakan otonomi daerah, sedangkan kategori tinggi biasa diartikan bahwa pemerintah daerah telah mampu dan mandiri dalam melaksanakan urusan otonomi daerahnya.

Pada tabel 2.1 dapat dijelaskan bahwa tahun 2019 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dana terbesar kedua penerimaan daerah Pemerintah Provinsi Riau setelah Dana Perimbangan karena memiliki kontribusi terhadap penerimaan daerah sebesar 40,57 persen, dengan komponen penyumbang terbesar masih tetap didominasi oleh pajak daerah sebesar 34,08 persen, dan lain-lain PAD yang Sah sebesar 4,95 persen kemudian diikuti oleh hasil perusahaan milik daerah & pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1,35 persen dan retribusi daerah sebesar 0,18 persen. Berdasarkan hasil hitungan, tingkat kemandirian Provinsi Riau masuk dalam kategori **rendah**, karena berkisar antara 25 sampai 50 persen. Hal ini dapat menggambarkan bahwa campur tangan Pemerintah Pusat sudah mulai berkurang, karena Pemerintah Provinsi Riau dianggap sedikit lebih mampu melaksanakan otonomi daerah.

Tabel 2.2. Tingkat Kemandirian Daerah

Kategori Kemandirian	Kemandirian (%)
(1)	(2)
Rendah Sekali	0-25 %
Rendah	>25-50 %
Sedang	>50-75 %
Tinggi	>75 %

Dan pada tahun 2020 anggaran pendapatan asli daerah tetap menjadi sumber dana terbesar kedua setelah dana perimbangan terhadap total penerimaan daerah yaitu sebesar 36,83 persen. Dapat disimpulkan bahwa dana perimbangan di Provinsi Riau masih memiliki peranan yang sangat penting guna menjalankan berbagai program dan kegiatan pembangunan di daerah. Dan sebaiknya penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Riau harusnya dapat menjadi sumber pendapatan utama, karena pendapatan ini digali dari potensi daerah, oleh karena itu Pemerintah Provinsi Riau perlu meningkatkan kemampuan keuangan daerah dengan memanfaatkan sumber-sumber penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai kebutuhan dan prioritas didaerahnya dengan optimal sehingga tidak terus menerus tergantung pada dana perimbangan yang dialokasikan kepada daerah.

2.2.2. Dana Perimbangan Provinsi Riau

Pada tabel 2.1 dapat dilihat bahwa tahun 2019 dan 2020 realisasi penerimaan Pemerintah Provinsi Riau pada dana perimbangan tidak jauh berbeda. Pada tahun 2019 dana perimbangan Pemerintah Provinsi Riau adalah sebesar 5,15 triliun rupiah atau berkontribusi sebesar 58,66 persen terhadap penerimaan daerah, komponen terbesar yang memberikan kontribusi terbesar adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu sebesar 1,91 triliun rupiah atau sebesar 21,82 persen, Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 1,55 triliun rupiah atau sebesar 17,65 persen dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam sebesar 865 miliar rupiah atau sebesar 9,87 persen. Pada tahun 2020 anggaran Dana Perimbangan Pemerintah Provinsi Riau sebesar 5,30 triliun rupiah atau sebesar 62,40 terhadap penerimaan daerah Pemerintah Provinsi Riau, dengan komponen penyumbang terbesarnya adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 2,02 triliun rupiah atau sebesar 23,80 persen, Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 1,44 triliun rupiah atau sebesar 16,96 persen dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam sebesar 1,00 triliun rupiah atau sebesar 11,81 persen.

2.2.3 Lain-lain Pendapatan Yang Sah Provinsi Riau

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah sumber pendapatan daerah lainnya yang memiliki kontribusi terkecil. Pada tahun 2019 lain-lain pendapatan yang sah hanya berkontribusi sebesar 8,32 miliar rupiah atau sebesar 0,09 persen. Pada tahun 2020 lain-lain pendapatan yang sah dianggarkan sebesar 23,49 miliar rupiah atau sebesar 0,28 persen pada total penerimaan daerah Provinsi Riau.

2.2.4 Pembiayaan Daerah Provinsi Riau

Pada tahun 2019 penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau bersumber dari transfer dana cadangan, penerimaan pinjaman dan obligasi, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau pada tahun 2019 sebesar 68,37 miliar rupiah yang terbentuk sebagian besar berasal dari sisa lebih penghitungan anggaran tahun 2018. Dan untuk tahun 2020 total penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau sebesar 65,88 miliar rupiah atau sebesar 0,78 persen.

2.3 Pengeluaran Daerah Provinsi Riau

Pengeluaran Pemerintah daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai

pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, terdiri atas belanja langsung, belanja tidak langsung dan pengeluaran pembiayaan daerah.

Pada tabel 2.3. dapat dilihat bahwa realisasi belanja Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 2019 adalah sebesar 8,77 triliun rupiah, yang digunakan untuk belanja tidak langsung sebesar 5,29 triliun rupiah, dan belanja langsung sebesar 3,40 triliun rupiah.

Jenis Pengeluaran	2019		2020*)	
	Pengeluaran (ribu rupiah)	Kontribusi (%)	Pengeluaran (ribu rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A BELANJA TIDAK LANGSUNG	5 293 258 459	60,35	5 445 209 148	64,16
1 Belanja Pegawai	2 290 728 233	26,12	2 345 071 054	27,63
2 Belanja Bunga	0	0,00	0	0,00
3 Belanja Subsidi	0	0,00	0	0,00
4 Belanja Hibah	1 153 737 274	13,15	1 283 525 829	15,12
5 Belanja Bantuan Sosial	11 244 439	0,13	20 382 428	0,24
6 Belanja Bagi Hasil	1 404 733 869	16,01	1 120 458 675	13,20
7 Belanja Bantuan Keuangan	432 543 325	4,93	557 204 700	6,57
8 Pengeluaran Tidak Terduga	271 319	0,00	118 566 462	1,40
B. BELANJA LANGSUNG	3 397 132 492	38,73	3 041 093 983	35,84
1 Belanja Pegawai	14 538	0,00	0	0,00
2 Belanja Barang dan Jasa	2 236 080 485	25,49	2 025 809 525	23,87
3 Belanja Modal	1 161 037 469	13,24	1 015 284 458	11,96
C. PEMBIAYAAN DAERAH	81 216 115	0,93	0	0,00
JUMLAH	8 771 607 066	100,00	8 486 303 131	100,00

*) APBD
Sumber Data: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Riau

2.3.2 Belanja Langsung Provinsi Riau

Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Selanjutnya untuk belanja langsung, komponen terbesarnya adalah belanja barang dan jasa sebesar 2,24 triliun rupiah atau sebesar 25,49 persen dan belanja modal sebesar 1,16 triliun rupiah atau sebesar 13,24 persen.

2.3.3 Pengeluaran Pembiayaan Daerah Provinsi Riau

Pengeluaran pembiayaan daerah Provinsi Riau bersumber dari transfer ke dana cadangan, penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, pembayaran utang pokok yang jatuh tempo, dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Pada tahun 2019 total pengeluaran pembiayaan daerah Pemerintah Provinsi Riau sebesar 81,21 miliar.

2.3.1 Belanja Tak Langsung Provinsi Riau

Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan seperti belanja pegawai, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan, serta belanja tak terduga. Komponen terbesar yang mempengaruhi belanja tidak langsung Pemerintah Provinsi Riau adalah belanja pegawai sebesar 2,29 miliar rupiah atau sebesar 26,12 persen, belanja hibah sebesar 1,15 triliun rupiah atau 13,15 persen dan belanja bagi hasil 1,40 triliun rupiah atau sebesar 16,01 persen.

2.4 Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Keuangan daerah kabupaten/kota adalah pengelolaan keuangan yang bersumber dari kemampuan keuangan daerah itu sendiri untuk memacu peningkatan kemandirian daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan cara melihat potensi daerahnya dari sisi pendapatan dan pengeluaran maka dapat disusun kebijakan yang tepat, maka dengan berdasarkan kebijakan tersebut aktivitas Pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik.

2.4.1 Penerimaan Daerah Kabupaten/Kota

Pada tabel 2.4 total realisasi penerimaan di seluruh daerah kabupaten/kota se Provinsi Riau pada tahun 2019 tercatat sebesar 25,86 triliun rupiah. Penerimaan daerah kabupaten/kota tahun 2019 bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 2,62 triliun rupiah atau sebesar 10,12 persen, Dana Perimbangan sebesar 17,73 triliun rupiah atau sebesar 68,55 persen dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar 3,996 triliun rupiah atau sebesar 15,45 persen.

Sementara pada tahun 2020, Pemerintah kabupaten/kota menetapkan pendapatan daerah sebesar 22,98 triliun rupiah atau sebesar 94,74 persen, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 2,93 triliun rupiah atau sebesar 12,09 persen, Dana Perimbangan sebesar 16,38 triliun rupiah atau

sebesar 67,53 persen dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar 3,67 trilin rupiah atau sebesar 15,12 persen.

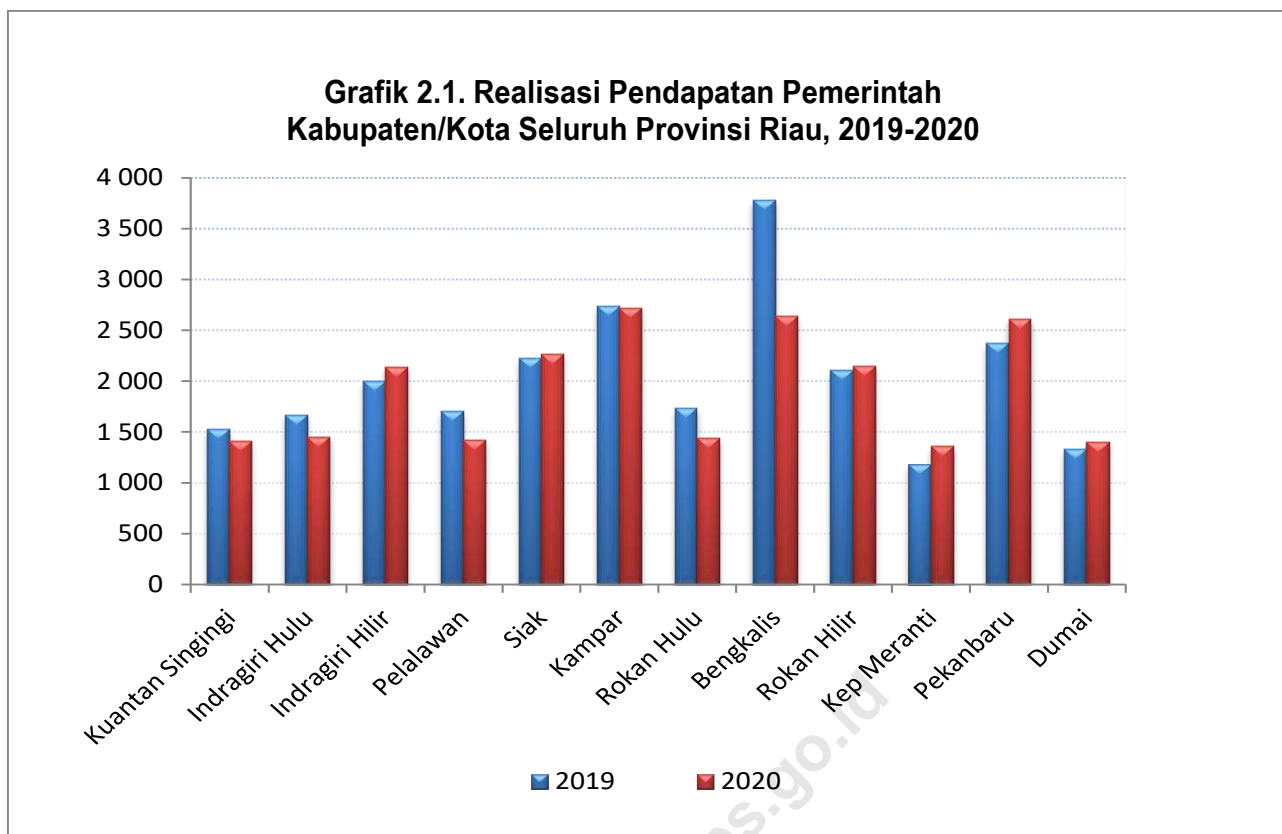
Tabel 2.4 Kontribusi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan, 2019-2020

Jenis Penerimaan	2019		2020*)	
	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PENDAPATAN DAERAH	24 342 852 359	94,12	22 978 351 442	94,74
1 Pendapatan Asli Daerah	2 618 052 899	10,12	2 932 208 913	12,09
1.1. Pajak Daerah	1 412 834 335	5,46	1 593 899 660	6,57
1.2. Retribusi Daerah	137 036 992	0,53	257 352 531	1,06
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pe Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	193 106 257	0,75	182 378 797	0,75
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	875 075 315	3,38	898 577 925	3,70
2 Dana Perimbangan	17 728 381 052	68,55	16 378 094 927	67,53
2.1. Bagi Hasil Pajak	2 745 773 195	10,62	2 483 093 660	10,24
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Day	4 552 103 992	17,60	3 703 825 397	15,27
2.3. Dana Alokasi Umum	7 424 368 969	28,71	7 746 021 970	31,94
2.4. Dana Alokasi Khusus	3 006 134 896	11,62	2 445 153 900	10,08
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	3 996 418 408	15,45	3 668 047 602	15,12
B. PEMBIAYAAN DAERAH	1 519 680 884	5,88	1 276 015 704	5,26
JUMLAH	25 862 533 243	100,00	24 254 367 146	100,00

*) APBD
Sumber Data: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Riau

Pada grafik 2.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 realisasi penerimaan pemerintah kabupaten/kota seluruh Provinsi Riau yang mempunyai pendapatan paling besar diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 3,77 triliun rupiah. Realisasi pendapatan terbesar kedua adalah Kabupaten Kampar sebesar 2,74 triliun rupiah dan diikuti oleh Kota Pekanbaru sebesar 2,37 triliun rupiah. Sementara realisasi pendapatan paling rendah diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kepulauan Meranti yakni sebesar 1,18 triliun rupiah. Realisasi penerimaan terendah kedua adalah Kota Dumai sebesar 1,33 triliun rupiah yang diikuti oleh Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 1,52 triliun rupiah.

Grafik 2.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau, 2019-2020

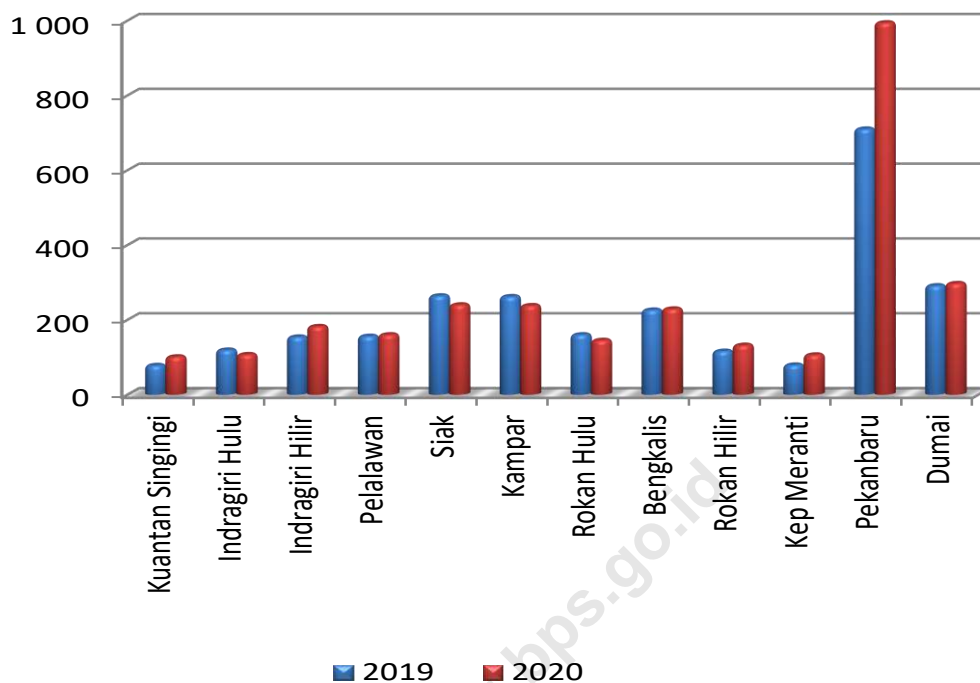


2.4.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota

Pada Table 2.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki kontribusi terhadap penerimaan daerah kabupaten/kota sebesar 2,6 triliun rupiah atau sebesar 10,12 persen, dengan komponen penyumbang terbesar adalah pajak daerah sebesar 1,41 triliun rupiah atau sebesar 5,46 persen. Jumlah dan kenaikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memadai akan menentukan tingkat kemandirian Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pembangunan daerah sehingga tidak selalu tergantung kepada bantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. Secara rata-rata tingkat kemandirian pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau pada tahun 2019 masuk dalam kategori **rendah sekali**, dapat dikatakan bahwa pemerintah pusat dan provinsi masih memiliki peranan yang dominan terhadap Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

Dan pada grafik 2.2. dapat dilihat bahwa kabupaten/kota yang memiliki realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar adalah Kota Pekanbaru yakni sebesar 710 miliar rupiah, kemudian Kota Dumai sebesar 291 miliar rupiah dan Kabupaten Siak sebesar 264 miliar rupiah.

Grafik 2.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Seluruh Kabupaten/Kota, (ribu rupiah) 2019-2020

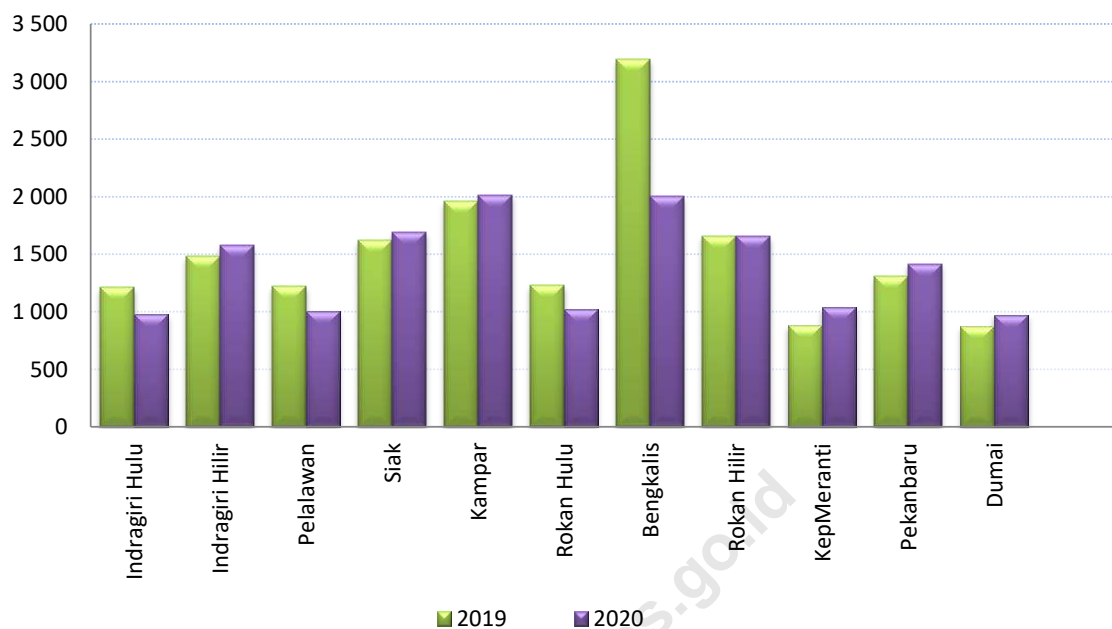


2.4.3 Dana Perimbangan Daerah Kabupaten/Kota

Dari Tabel 2.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 realisasi penerimaan kabupaten/kota sebagian besar adalah dana perimbangan sebesar 17,73 triliun rupiah atau sebesar 68,55 persen, komponen yang memberikan kontribusi paling besar adalah Dana Alokasi Umum (DAU) yaitu sebesar 7,42 triliun rupiah atau sebesar 28,71 persen. Pada tahun 2020 kontribusi terbesar tetap pada Dana Perimbangan dengan komponen terbesar adalah Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 7,75 triliun rupiah atau sebesar 31,94 persen.

Pada grafik 2.3 dapat dilihat bahwa tahun 2019 Kabupaten Bengkalis mempunyai realisasi penerimaan Dana Perimbangan paling besar diantara kabupaten/kota lainnya yakni sebesar 3,19 triliun rupiah, kemudian disusul oleh Kabupaten Kampar sebesar 1,96 triliun rupiah dan Kabupaten Siak sebesar 1,62 triliun rupiah.

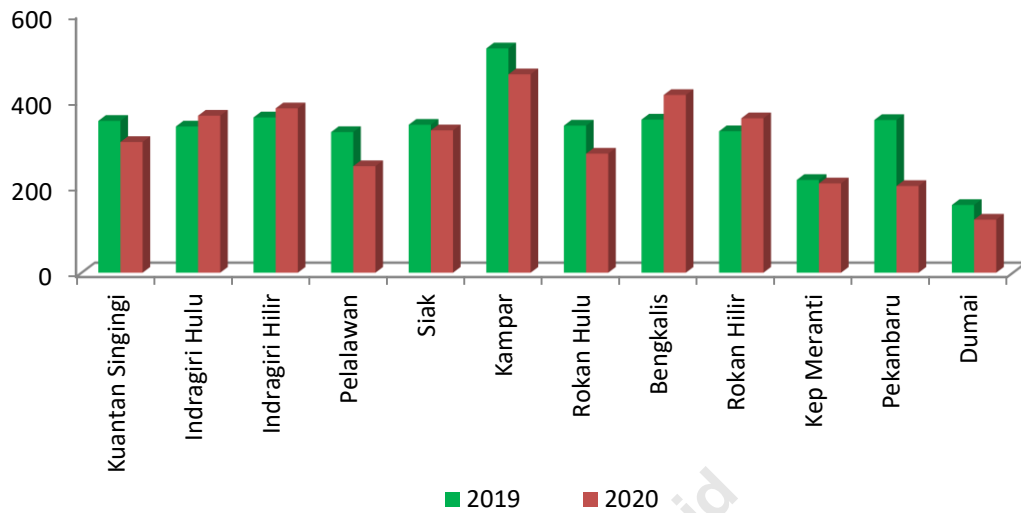
Grafik 2.3 Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Seluruh Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2019-2020



2.4.4 Lain-lain Pendapatan Yang Sah Kabupaten/Kota

Dari Tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah kabupaten/kota pada tahun 2019 memiliki kontribusi terkecil terhadap total penerimaan daerah yaitu sebesar 3,99 triliun rupiah atau sebesar 15,45 persen. Pada tahun 2020 Lain-lain Pendapatan Yang Sah dianggarkan sebesar 3,67 triliun rupiah atau sebesar 15,12 persen. Dan pada grafik 2.4 Kabupaten/Kota yang mempunyai realisasi lain-lain pendapatan yang sah terbesar terhadap total penerimaan daerah adalah Kabupaten Kampar yakni sebesar 520 miliar rupiah, kemudian Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 360 miliar rupiah dan Kabupaten Bengkalis sebesar 355 miliar rupiah.

**Grafik 2.4 Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Yang Sah
Seluruh Kabupaten/Kota, (ribu rupiah), 2019-2020**



2.4.5 Pembiayaan Daerah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2019 penerimaan pembiayaan daerah kabupaten/kota bersumber dari transfer dari dana cadangan, penerimaan pinjaman dan obligasi, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah kabupaten/kota pada tahun 2019 sebesar 1,52 triliun rupiah dan tahun 2020 sebesar 1,28 triliun rupiah yang terbentuk sebagian besar berasal dari sisa lebih penghitungan anggaran tahun 2018 dan tahun 2019.

2.5 Pengeluaran Daerah Pemerintah Kab/kota seluruh Provinsi Riau

Pada level kabupaten/kota sisi pengeluaran sebagian besar belanja Pemerintah daerah kabupaten/kota lebih banyak terserap untuk kebutuhan belanja langsung dibandingkan kebutuhan belanja tidak langsung. Pada tahun 2019 Pemerintah kabupaten/kota mempunyai total pengeluaran sebesar 25,86 triliun rupiah, dengan realisasi belanja tidak langsung sebesar 11,58 triliun rupiah dan realisasi belanja langsung sebesar 12,3 triliun rupiah. Pada tahun 2020, Pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggaran sebesar 24,25 triliun rupiah untuk belanja tidak langsung sebesar 12,36 triliun rupiah dan belanja langsung sebesar 11,60 triliun rupiah.

**Tabel 2.5 Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh
Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran, 2019-2020**

Jenis Pengeluaran	2019		2020*)	
	Pengeluaran	Kontribusi	Pengeluaran	Kontribusi
	(ribu rupiah)	(%)	(ribu rupiah)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A BELANJA TIDAK LANGSUNG	11 577 597 787	44,77	12 357 287 664	50,95
1 Belanja Pegawai	8 325 205 231	32,19	8 496 111 601	35,03
2 Belanja Bunga	0	0,00	0	0,00
3 Belanja Subsidi	39 645 313	0,15	56 166 967	0,23
4 Belanja Hibah	282 128 922	1,09	615 265 765	2,54
5 Belanja Bantuan Sosial	66 978 760	0,26	55 524 874	0,23
6 Belanja Bagi Hasil	52 541 089	0,20	63 441 849	0,26
7 Belanja Bantuan Keuangan	2 808 712 969	10,86	2 750 542 748	11,34
8 Pengeluaran Tidak Terduga	2 385 503	0,01	320 233 860	1,32
B. BELANJA LANGSUNG	12 322 582 435	47,65	11 598 608 058	47,82
1 Belanja Pegawai	457 149 359	1,77	418 559 880	1,73
2 Belanja Barang dan Jasa	6 828 483 757	26,40	6 926 068 819	28,56
3 Belanja Modal	5 036 949 319	19,48	4 253 979 359	17,54
C. PEMBIAYAAN DAERAH	1 962 353 021	7,59	298 471 424	1,23
JUMLAH	25 862 533 243	100,00	24 254 367 146	100,00

*) APBD
Sumber Data: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Riau

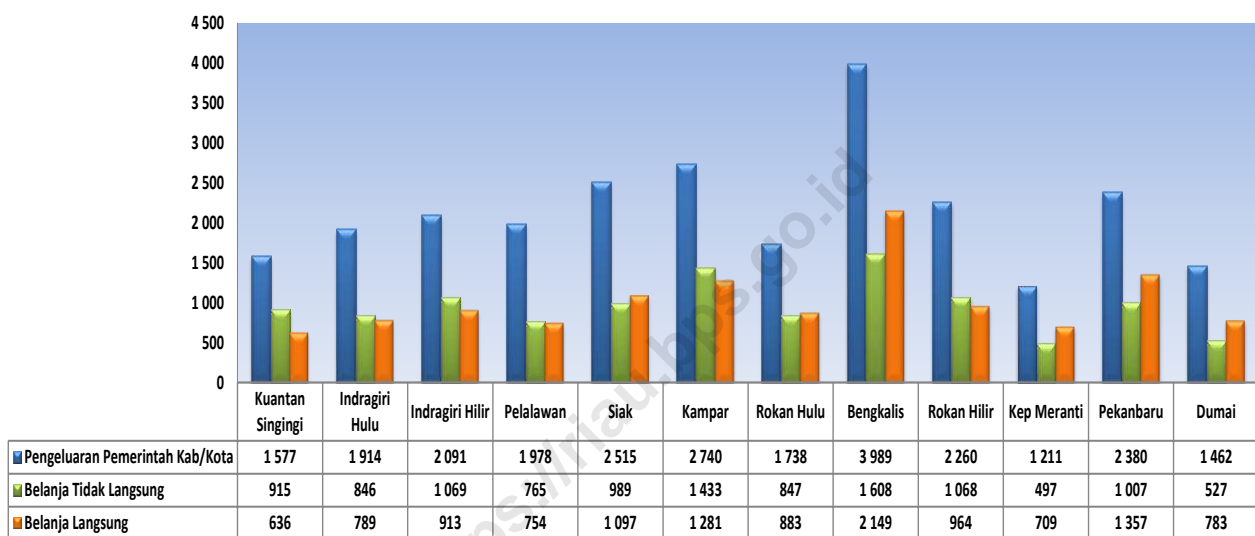
2.5.1 Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2019 pengeluaran belanja Pemerintah Kabupaten/Kota sebagian besar direalisasikan untuk belanja tidak langsung sebesar 11,58 triliun rupiah atau sebesar 44,77 persen, dengan komponen terbesar yang mempengaruhi belanja tidak langsung pemerintah kabupaten/kota adalah belanja pegawai sebesar 8,32 miliar rupiah atau sebesar 32,19 persen, belanja bantuan keuangan sebesar 2,81 triliun rupiah atau sebesar 10,86 persen, belanja hibah sebesar 282 miliar rupiah atau sebesar 1,09 persen dan belanja bagi hasil 52,54 milyar rupiah atau sebesar 0,20 persen. Dan pada tahun 2020 pemerintah kabupaten/kota meningkatkan anggaran belanja tidak langsung sebesar 12,36 triliun rupiah atau sebesar 50,95 persen.

2.5.2 Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota

Belanja langsung pada tahun 2019 komponen terbesarnya adalah belanja barang dan jasa sebesar 6,83 triliun rupiah atau sebesar 26,40 persen dan belanja modal sebesar 5,04 triliun rupiah atau sebesar 19,48 persen. Sedangkan untuk belanja langsung pada tahun 2020 pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggarannya sebesar 11,60 triliun rupiah atau sebesar 47,82 persen.

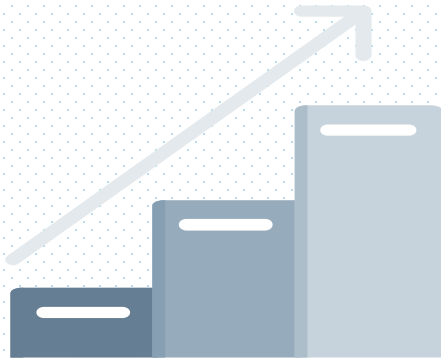
Grafik 2.5. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran 2019-2020



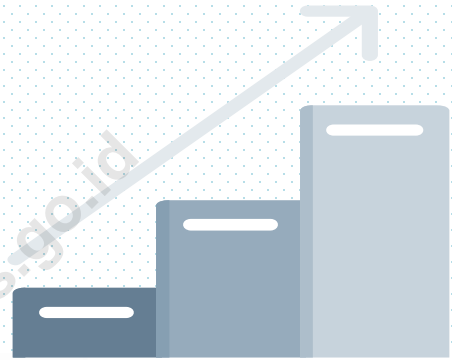
Dapat dilihat pada grafik 2.5. bahwa pada tahun 2019 Kabupaten/kota yang mempunyai realisasi pengeluaran yang paling besar diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 3,99 triliun rupiah yang digunakan untuk belanja tidak langsung dan belanja langsung, dengan komponen terbesar yang mempengaruhinya adalah komponen belanja pegawai sebesar 1,08 triliun rupiah. Sedangkan untuk belanja langsung, komponen pengeluaran terbesar adalah untuk belanja modal sebesar 1,11 triliun rupiah.

TABEL-TABEL

**PENDAPATAN DAERAH PROVINSI
SELURUH INDONESIA**



**BELANJA DAERAH PROVINSI
SELURUH INDONESIA**



**PENDAPATAN DAERAH KAB/KOTA
SELURUH INDONESIA**



**BELANJA DAERAH KAB/KOTA
SELURUH INDONESIA**



**TABEL 3.1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	357 559 640 616	381 600 174 430
1	Pendapatan Asli Daerah	169 993 478 633	183 196 758 077
1.1.	Pajak Daerah	144 039 477 959	157 267 369 388
1.2.	Retribusi Daerah	1 773 258 727	2 040 156 535
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 265 866 248	4 342 331 768
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	19 914 875 699	19 546 900 386
2	Dana Perimbangan	159 262 926 416	170 828 006 345
2.1.	Bagi Hasil Pajak	19 350 728 359	27 613 522 333
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	14 976 063 612	10 127 526 268
2.3.	Dana Alokasi Umum	58 691 805 994	58 095 306 294
2.4.	Dana Alokasi Khusus	66 244 328 451	74 991 651 450
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	28 303 235 567	27 575 410 008
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	38 495 945 337	25 567 192 199
JUMLAH		396 055 585 953	407 167 366 629

*) Data APBD

**TABEL 3.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA
MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	214 231 884 921	236 155 917 048
1	Belanja Pegawai	81 825 017 957	90 773 607 965
2	Belanja Bunga	130 660 326	221 983 951
3	Belanja Subsidi	2 943 410 333	5 750 630 122
4	Belanja Hibah	50 757 433 632	58 522 035 851
5	Belanja Bantuan Sosial	5 272 782 583	7 078 517 291
6	Belanja Bagi Hasil	50 938 535 053	46 483 957 125
7	Belanja Bantuan Keuangan	22 253 246 109	23 536 324 388
8	Pengeluaran Tidak Terduga	110 798 928	3 788 860 355
B.	BELANJA LANGSUNG	140 591 613 847	161 745 620 209
1	Belanja Pegawai	9 340 178 273	10 829 457 520
2	Belanja Barang dan Jasa	80 685 343 512	88 216 968 097
3	Belanja Modal	50 566 092 062	62 699 194 592
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	41 232 087 185	9 265 829 372
JUMLAH		396 055 585 953	407 167 366 629

*) Data APBD

**TABEL 3.3 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
SELURUH INDONESIA MENURUT JENIS PENERIMAAN
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	841 070 899 795	831 964 912 746
1	Pendapatan Asli Daerah	124 517 905 393	132 784 328 921
1.1.	Pajak Daerah	64 822 598 306	68 395 127 774
1.2.	Retribusi Daerah	8 042 041 404	9 990 024 618
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 625 840 498	5 015 939 241
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	47 027 425 185	49 383 237 288
2	Dana Perimbangan	537 097 132 701	529 500 112 583
2.1.	Bagi Hasil Pajak	21 355 154 422	24 095 549 604
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	41 309 741 214	29 958 033 237
2.3.	Dana Alokasi Umum	359 530 154 786	361 721 887 314
2.4.	Dana Alokasi Khusus	114 902 082 279	113 724 642 428
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	179 455 861 701	169 680 471 242
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	90 865 942 016	54 108 642 198
JUMLAH		931 936 841 811	886 073 554 944

*) Data APBD

**TABEL 3.4 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
SELURUH INDONESIA MENURUT JENIS PENGELUARAN
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	416 557 391 992	461 776 410 508
1	Belanja Pegawai	277 458 824 311	300 639 144 761
2	Belanja Bunga	288 932 353	519 150 232
3	Belanja Subsidi	409 163 399	550 440 896
4	Belanja Hibah	16 744 962 355	26 534 043 039
5	Belanja Bantuan Sosial	5 701 741 888	7 191 183 621
6	Belanja Bagi Hasil	3 816 245 690	4 592 220 756
7	Belanja Bantuan Keuangan	111 333 405 006	111 748 438 953
8	Pengeluaran Tidak Terduga	804 116 990	10 001 788 250
B.	BELANJA LANGSUNG	413 823 909 879	415 997 751 574
1	Belanja Pegawai	34 650 030 862	37 793 628 791
2	Belanja Barang dan Jasa	210 273 881 104	218 310 261 353
3	Belanja Modal	168 899 997 913	159 893 861 430
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	101 555 539 940	8 299 392 862
JUMLAH		931 936 841 811	886 073 554 944

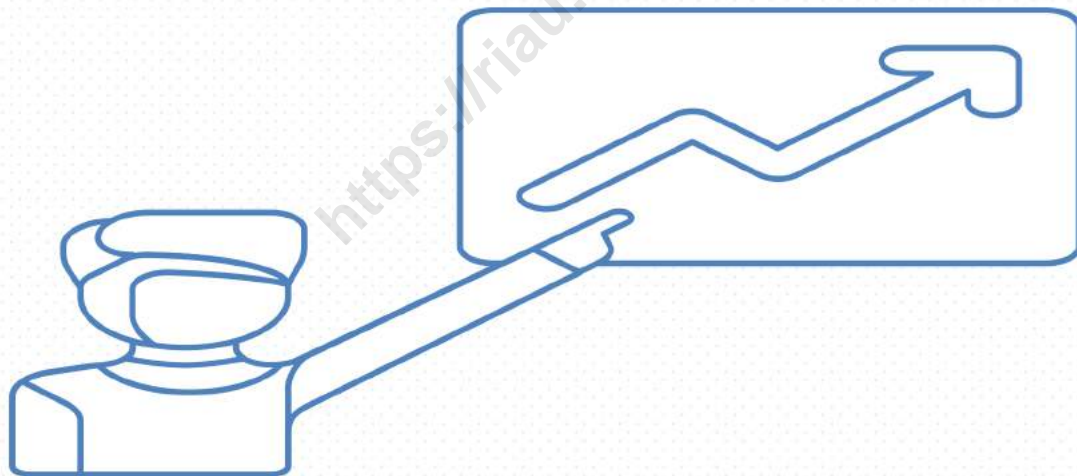
*) Data APBD

TABEL-TABEL

PENDAPATAN DAERAH PROVINSI



BELANJA DAERAH PROVINSI



BELANJA DAERAH KAB/KOTA



PENDAPATAN DAERAH KAB/KOTA



**TABEL 4.1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT
JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	8 694 916 613	8 420 418 768
1	Pendapatan Asli Daerah	3 558 210 585	3 125 306 696
1.1.	Pajak Daerah	2 989 749 791	2 741 519 226
1.2.	Retribusi Daerah	15 741 302	9 720 368
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	118 530 643	148 255 739
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	434 188 849	225 811 363
2	Dana Perimbangan	5 136 706 028	5 295 112 072
2.1.	Bagi Hasil Pajak	808 563 768	810 139 155
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	865 867 792	1 002 451 159
2.3.	Dana Alokasi Umum	1 548 578 928	1 439 451 620
2.4.	Dana Alokasi Khusus	1 913 695 540	2 019 575 520
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	8 315 997	23 494 618
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	68 374 456	65 884 363
JUMLAH		8 763 291 069	8 486 303 131

*) Data APBD

TABEL 4.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5 293 258 459	5 445 209 148
1	Belanja Pegawai	2 290 728 233	2 345 071 054
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	1 153 737 274	1 283 525 829
5	Belanja Bantuan Sosial	11 244 439	20 382 428
6	Belanja Bagi Hasil	1 404 733 869	1 120 458 675
7	Belanja Bantuan Keuangan	432 543 325	557 204 700
8	Pengeluaran Tidak Terduga	271 319	118 566 462
B.	BELANJA LANGSUNG	3 397 132 492	3 041 093 983
1	Belanja Pegawai	14 538	0
2	Belanja Barang dan Jasa	2 236 080 485	2 025 809 525
3	Belanja Modal	1 161 037 469	1 015 284 458
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	81 216 115	0
JUMLAH		8 771 607 066	8 486 303 131

*) Data APBD

**TABEL 5 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
SELURUH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	24 342 852 359	22 978 351 442
1	Pendapatan Asli Daerah	2 618 052 899	2 932 208 913
1.1.	Pajak Daerah	1 412 834 335	1 593 899 660
1.2.	Retribusi Daerah	137 036 992	257 352 531
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	193 106 257	182 378 797
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	875 075 315	898 577 925
2	Dana Perimbangan	17 728 381 052	16 378 094 927
2.1.	Bagi Hasil Pajak	2 745 773 195	2 483 093 660
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4 552 103 992	3 703 825 397
2.3.	Dana Alokasi Umum	7 424 368 969	7 746 021 970
2.4.	Dana Alokasi Khusus	3 006 134 896	2 445 153 900
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	3 996 418 408	3 668 047 602
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	1 519 680 884	1 276 015 704
JUMLAH		25 862 533 243	24 254 367 146

*) Data APBD

**TABEL 5.1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	1 521 239 954	1 403 878 387
1	Pendapatan Asli Daerah	78 575 322	101 901 127
1.1.	Pajak Daerah	28 496 828	42 008 972
1.2.	Retribusi Daerah	4 577 542	11 521 282
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 600 358	4 740 309
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	41 900 594	43 630 564
2	Dana Perimbangan	1 089 904 307	998 589 055
2.1.	Bagi Hasil Pajak	18 994 626	29 485 252
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	147 926 370	165 482 935
2.3.	Dana Alokasi Umum	655 605 940	683 713 751
2.4.	Dana Alokasi Khusus	267 377 371	119 907 117
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	352 760 325	303 388 205
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	56 134 170	12 187 933
JUMLAH		1 577 374 124	1 416 066 320

*) Data APBD

**TABEL 5.2 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	1 667 380 278	1 451 073 078
1	Pendapatan Asli Daerah	118 978 915	107 175 423
1.1.	Pajak Daerah	36 913 914	27 084 632
1.2.	Retribusi Daerah	4 425 603	3 268 411
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 515 196	1 515 062
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	76 124 202	75 307 318
2	Dana Perimbangan	1 209 058 944	979 577 921
2.1.	Bagi Hasil Pajak	63 570 456	60 180 308
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	228 583 082	88 858 070
2.3.	Dana Alokasi Umum	689 412 360	640 211 130
2.4.	Dana Alokasi Khusus	227 493 046	190 328 413
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	339 342 419	364 319 734
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	247 218 616	209 389 102
JUMLAH		1 914 598 894	1 660 462 180

*) Data APBD

**TABEL 5.3 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	1 997 284 304	2 140 632 371
1	Pendapatan Asli Daerah	153 779 207	181 576 925
1.1.	Pajak Daerah	35 514 403	44 183 971
1.2.	Retribusi Daerah	6 437 046	5 121 351
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 363 055	11 925 470
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	101 464 703	120 346 133
2	Dana Perimbangan	1 482 961 915	1 577 523 869
2.1.	Bagi Hasil Pajak	38 812 310	47 794 985
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	178 037 050	184 469 551
2.3.	Dana Alokasi Umum	991 610 513	1 015 712 393
2.4.	Dana Alokasi Khusus	274 502 042	329 546 940
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	360 543 182	381 531 577
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	94 680 564	246 585 986
JUMLAH		2 091 964 868	2 387 218 357

*) Data APBD

**TABEL 5.4 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	1 701 183 861	1 414 736 945
1	Pendapatan Asli Daerah	155 693 479	160 360 643
1.1.	Pajak Daerah	83 558 927	71 729 900
1.2.	Retribusi Daerah	4 914 770	13 907 000
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 792 997	14 844 100
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	56 426 785	59 879 643
2	Dana Perimbangan	1 219 439 285	1 007 219 146
2.1.	Bagi Hasil Pajak	114 857 205	117 337 287
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	274 998 204	215 595 758
2.3.	Dana Alokasi Umum	645 243 179	674 286 101
2.4.	Dana Alokasi Khusus	184 340 697	0
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	326 051 097	247 157 156
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	277 383 650	191 480 483
JUMLAH		1 978 567 511	1 606 217 428

*) Data APBD

**TABEL 5.5 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN SIAK, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	2 225 933 684	2 263 541 825
1	Pendapatan Asli Daerah	264 366 915	240 088 533
1.1.	Pajak Daerah	116 285 516	106 700 000
1.2.	Retribusi Daerah	20 045 942	19 830 100
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	74 348 623	72 473 950
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	53 686 834	41 084 483
2	Dana Perimbangan	1 617 648 977	1 692 935 605
2.1.	Bagi Hasil Pajak	438 721 051	513 779 458
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	588 182 197	593 568 919
2.3.	Dana Alokasi Umum	346 124 426	409 094 713
2.4.	Dana Alokasi Khusus	244 621 303	176 492 515
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	343 917 792	330 517 687
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	289 342 418	154 000 000
JUMLAH		2 515 276 102	2 417 541 825

*) Data APBD

**TABEL 5.6 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	2 740 386 713	2 715 599 831
1	Pendapatan Asli Daerah	262 882 860	238 691 177
1.1.	Pajak Daerah	125 596 329	125 546 192
1.2.	Retribusi Daerah	9 061 327	14 963 759
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	30 345 896	25 950 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	97 879 308	72 231 226
2	Dana Perimbangan	1 957 011 118	2 016 006 183
2.1.	Bagi Hasil Pajak	205 212 510	241 428 180
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	526 830 735	495 282 475
2.3.	Dana Alokasi Umum	821 233 336	880 181 253
2.4.	Dana Alokasi Khusus	403 734 537	399 114 275
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	520 492 735	460 902 471
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	206 273	50 224 923
JUMLAH		2 740 592 986	2 765 824 754

*) Data APBD

**TABEL 5.7 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	1 734 815 364	1 438 623 273
1	Pendapatan Asli Daerah	160 217 012	144 595 922
1.1.	Pajak Daerah	94 876 718	80 562 000
1.2.	Retribusi Daerah	7 006 004	8 794 208
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 960 311	2 153 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	56 373 979	53 086 714
2	Dana Perimbangan	1 233 000 358	1 017 074 224
2.1.	Bagi Hasil Pajak	58 347 329	57 580 434
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	231 749 150	238 754 585
2.3.	Dana Alokasi Umum	693 689 933	720 739 205
2.4.	Dana Alokasi Khusus	249 213 946	0
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	341 597 994	276 953 127
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	3 707 619	32 535 832
JUMLAH		1 738 522 983	1 471 159 105

*) Data APBD

**TABEL 5.8 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	3 774 437 764	2 640 703 709
1	Pendapatan Asli Daerah	226 245 885	228 733 125
1.1.	Pajak Daerah	67 049 392	65 000 000
1.2.	Retribusi Daerah	10 232 707	12 438 500
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28 788 249	12 100 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	120 175 537	139 194 625
2	Dana Perimbangan	3 192 463 207	1 999 013 191
2.1.	Bagi Hasil Pajak	1 416 335 599	939 244 706
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1 139 933 590	503 628 511
2.3.	Dana Alokasi Umum	373 268 646	344 485 485
2.4.	Dana Alokasi Khusus	262 925 372	211 654 489
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	355 728 672	412 957 393
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	215 501 085	222 485 956
JUMLAH		3 989 938 849	2 863 189 665

*) Data APBD

**TABEL 5.9 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	2 105 433 898	2 147 075 020
1	Pendapatan Asli Daerah	116 488 087	132 096 511
1.1.	Pajak Daerah	48 799 309	46 070 252
1.2.	Retribusi Daerah	1 708 056	3 627 342
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 204 180	11 076 105
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	55 776 542	71 322 812
2	Dana Perimbangan	1 660 149 683	1 656 175 014
2.1.	Bagi Hasil Pajak	227 959 815	254 784 344
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	718 246 326	525 499 307
2.3.	Dana Alokasi Umum	461 142 719	545 145 197
2.4.	Dana Alokasi Khusus	252 800 823	330 746 166
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	328 796 128	358 803 495
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	154 991 221	0
JUMLAH		2 260 425 119	2 147 075 020

*) Data APBD

**TABEL 5.10 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI,
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	1 179 281 015	1 354 326 093
1	Pendapatan Asli Daerah	79 075 989	105 780 352
1.1.	Pajak Daerah	13 645 282	19 020 000
1.2.	Retribusi Daerah	1 555 779	2 820 000
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14 204 464	18 500 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	49 670 464	65 440 352
2	Dana Perimbangan	884 353 281	1 041 382 105
2.1.	Bagi Hasil Pajak	42 255 381	61 127 578
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	220 026 266	284 120 546
2.3.	Dana Alokasi Umum	430 774 932	458 301 702
2.4.	Dana Alokasi Khusus	191 296 702	237 832 279
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	215 851 745	207 163 636
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	32 685 192	68 400 000
JUMLAH		1 211 966 207	1 422 726 093

*) Data APBD

**TABEL 5.11 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	2 369 118 059	2 612 142 089
1	Pendapatan Asli Daerah	710 129 197	994 101 907
1.1.	Pajak Daerah	620 947 968	821 026 841
1.2.	Retribusi Daerah	35 970 866	118 605 064
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 640 172	4 500 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	48 570 191	49 970 002
2	Dana Perimbangan	1 304 793 092	1 416 724 061
2.1.	Bagi Hasil Pajak	69 986 085	102 088 728
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	142 997 453	170 885 682
2.3.	Dana Alokasi Umum	858 748 584	906 014 576
2.4.	Dana Alokasi Khusus	233 060 970	237 735 075
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	354 195 770	201 316 121
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	11 433 514	1 650 000
JUMLAH		2 380 551 573	2 613 792 089

*) Data APBD

**TABEL 5.12 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KOTA DUMAI, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Penerimaan	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN DAERAH	1 326 357 465	1 396 018 821
1	Pendapatan Asli Daerah	291 620 031	297 107 268
1.1.	Pajak Daerah	141 149 749	144 966 900
1.2.	Retribusi Daerah	31 101 350	42 455 514
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 342 756	2 600 801
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	117 026 176	107 084 053
2	Dana Perimbangan	877 596 885	975 874 553
2.1.	Bagi Hasil Pajak	50 720 828	58 262 400
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	154 593 569	237 679 058
2.3.	Dana Alokasi Umum	457 514 401	468 136 464
2.4.	Dana Alokasi Khusus	214 768 087	211 796 631
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	157 140 549	123 037 000
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	136 396 562	87 075 489
JUMLAH		1 462 754 027	1 483 094 310

*) Data APBD

**TABEL 6. REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH
PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	20 647 376 835	17 668 213 272
1	Kuantan Singingi	1 521 239 954	101 901 127
2	Indragiri Hulu	1 667 380 278	1 451 073 078
3	Indragiri Hilir	1 997 284 304	2 140 632 371
4	Pelalawan	1 701 183 861	1 414 736 945
5	Siak	2 225 933 684	2 263 541 825
6	Kampar	2 740 386 713	2 715 599 831
7	Rokan Hulu	1 734 815 364	1 438 623 273
8	Bengkalis	3 774 437 764	2 640 703 709
9	Rokan Hilir	2 105 433 898	2 147 075 020
10	Kepulauan Meranti	1 179 281 015	1 354 326 093
	KOTA	3 695 475 524	4 008 160 910
71	Pekanbaru	2 369 118 059	2 612 142 089
72	Dumai	1 326 357 465	1 396 018 821
	JUMLAH	24 342 852 359	21 676 374 182

*) Data APBD

**TABEL 6.1 REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	1 616 303 671	1 640 999 738
1	Kuantan Singingi	78 575 322	101 901 127
2	Indragiri Hulu	118 978 915	107 175 423
3	Indragiri Hilir	153 779 207	181 576 925
4	Pelalawan	155 693 479	160 360 643
5	Siak	264 366 915	240 088 533
6	Kampar	262 882 860	238 691 177
7	Rokan Hulu	160 217 012	144 595 922
8	Bengkalis	226 245 885	228 733 125
9	Rokan Hilir	116 488 087	132 096 511
10	Kepulauan Meranti	79 075 989	105 780 352
	KOTA	1 001 749 228	1 291 209 175
71	Pekanbaru	710 129 197	994 101 907
72	Dumai	291 620 031	297 107 268
	JUMLAH	2 618 052 899	2 932 208 913

*) Data APBD

**TABEL 6.2 REALISASI PENDAPATAN PAJAK DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/
KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	650 736 618	627 905 919
1	Kuantan Singingi	28 496 828	42 008 972
2	Indragiri Hulu	36 913 914	27 084 632
3	Indragiri Hilir	35 514 403	44 183 971
4	Pelalawan	83 558 927	71 729 900
5	Siak	116 285 516	106 700 000
6	Kampar	125 596 329	125 546 192
7	Rokan Hulu	94 876 718	80 562 000
8	Bengkalis	67 049 392	65 000 000
9	Rokan Hilir	48 799 309	46 070 252
10	Kepulauan Meranti	13 645 282	19 020 000
	KOTA	762 097 717	965 993 741
71	Pekanbaru	620 947 968	821 026 841
72	Dumai	141 149 749	144 966 900
	JUMLAH	1 412 834 335	1 593 899 660

*) Data APBD

**TABEL 6.3 REALISASI PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/
KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	69 964 776	96 291 953
1	Kuantan Singingi	4 577 542	11 521 282
2	Indragiri Hulu	4 425 603	3 268 411
3	Indragiri Hilir	6 437 046	5 121 351
4	Pelalawan	4 914 770	13 907 000
5	Siak	20 045 942	19 830 100
6	Kampar	9 061 327	14 963 759
7	Rokan Hulu	7 006 004	8 794 208
8	Bengkalis	10 232 707	12 438 500
9	Rokan Hilir	1 708 056	3 627 342
10	Kepulauan Meranti	1 555 779	2 820 000
	KOTA	67 072 216	161 060 578
71	Pekanbaru	35 970 866	118 605 064
72	Dumai	31 101 350	42 455 514
	JUMLAH	137 036 992	257 352 531

*) Data APBD

**TABEL 6.4 REALISASI PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH
YANG DIPISAHKAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH
PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	186 123 329	175 277 996
1	Kuantan Singingi	3 600 358	4 740 309
2	Indragiri Hulu	1 515 196	1 515 062
3	Indragiri Hilir	10 363 055	11 925 470
4	Pelalawan	10 792 997	14 844 100
5	Siak	74 348 623	72 473 950
6	Kampar	30 345 896	25 950 000
7	Rokan Hulu	1 960 311	2 153 000
8	Bengkalis	28 788 249	12 100 000
9	Rokan Hilir	10 204 180	11 076 105
10	Kepulauan Meranti	14 204 464	18 500 000
	KOTA	6 982 928	7 100 801
71	Pekanbaru	4 640 172	4 500 000
72	Dumai	2 342 756	2 600 801
	JUMLAH	193 106 257	182 378 797

*) Data APBD

**TABEL 6.5 REALISASI PENDAPATAN LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH
YANG SAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	709 478 948	741 523 870
1	Kuantan Singingi	41 900 594	43 630 564
2	Indragiri Hulu	76 124 202	75 307 318
3	Indragiri Hilir	101 464 703	120 346 133
4	Pelalawan	56 426 785	59 879 643
5	Siak	53 686 834	41 084 483
6	Kampar	97 879 308	72 231 226
7	Rokan Hulu	56 373 979	53 086 714
8	Bengkalis	120 175 537	139 194 625
9	Rokan Hilir	55 776 542	71 322 812
10	Kepulauan Meranti	49 670 464	65 440 352
	KOTA	165 596 367	157 054 055
71	Pekanbaru	48 570 191	49 970 002
72	Dumai	117 026 176	107 084 053
	JUMLAH	875 075 315	898 577 925

*) Data APBD

**TABEL 6.6 REALISASI PENDAPATAN DARI DANA PERIMBANGAN PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	15 545 991 075	13 985 496 313
1	Kuantan Singingi	1 089 904 307	998 589 055
2	Indragiri Hulu	1 209 058 944	979 577 921
3	Indragiri Hilir	1 482 961 915	1 577 523 869
4	Pelalawan	1 219 439 285	1 007 219 146
5	Siak	1 617 648 977	1 692 935 605
6	Kampar	1 957 011 118	2 016 006 183
7	Rokan Hulu	1 233 000 358	1 017 074 224
8	Bengkalis	3 192 463 207	1 999 013 191
9	Rokan Hilir	1 660 149 683	1 656 175 014
10	Kepulauan Meranti	884 353 281	1 041 382 105
	KOTA	2 182 389 977	2 392 598 614
71	Pekanbaru	1 304 793 092	1 416 724 061
72	Dumai	877 596 885	975 874 553
	JUMLAH	17 728 381 052	16 378 094 927

*) Data APBD

**TABEL 6.7 REALISASI DANA PERIMBANGAN BAGI HASIL PAJAK PEMERINTAH KABUPATEN/
KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	2 625 066 282	2 322 742 532
1	Kuantan Singingi	18 994 626	29 485 252
2	Indragiri Hulu	63 570 456	60 180 308
3	Indragiri Hilir	38 812 310	47 794 985
4	Pelalawan	114 857 205	117 337 287
5	Siak	438 721 051	513 779 458
6	Kampar	205 212 510	241 428 180
7	Rokan Hulu	58 347 329	57 580 434
8	Bengkalis	1 416 335 599	939 244 706
9	Rokan Hilir	227 959 815	254 784 344
10	Kepulauan Meranti	42 255 381	61 127 578
	KOTA	120 706 913	160 351 128
71	Pekanbaru	69 986 085	102 088 728
72	Dumai	50 720 828	58 262 400
	JUMLAH	2 745 773 195	2 483 093 660

*) Data APBD

**TABEL 6.8 REALISASI DANA PERIMBANGAN BAGI HASIL BUKAN PAJAK/SUMBER DAYA ALAM
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah),
2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	4 254 512 970	3 295 260 657
1	Kuantan Singingi	147 926 370	165 482 935
2	Indragiri Hulu	228 583 082	88 858 070
3	Indragiri Hilir	178 037 050	184 469 551
4	Pelalawan	274 998 204	215 595 758
5	Siak	588 182 197	593 568 919
6	Kampar	526 830 735	495 282 475
7	Rokan Hulu	231 749 150	238 754 585
8	Bengkalis	1 139 933 590	503 628 511
9	Rokan Hilir	718 246 326	525 499 307
10	Kepulauan Meranti	220 026 266	284 120 546
	KOTA	297 591 022	408 564 740
71	Pekanbaru	142 997 453	170 885 682
72	Dumai	154 593 569	237 679 058
	JUMLAH	4 552 103 992	3 703 825 397

*) Data APBD

**TABEL 6.9 REALISASI DANA PERIMBANGAN DANA ALOKASI UMUM PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	6 108 105 984	6 371 870 930
1	Kuantan Singingi	655 605 940	683 713 751
2	Indragiri Hulu	689 412 360	640 211 130
3	Indragiri Hilir	991 610 513	1 015 712 393
4	Pelalawan	645 243 179	674 286 101
5	Siak	346 124 426	409 094 713
6	Kampar	821 233 336	880 181 253
7	Rokan Hulu	693 689 933	720 739 205
8	Bengkalis	373 268 646	344 485 485
9	Rokan Hilir	461 142 719	545 145 197
10	Kepulauan Meranti	430 774 932	458 301 702
	KOTA	1 316 262 985	1 374 151 040
71	Pekanbaru	858 748 584	906 014 576
72	Dumai	457 514 401	468 136 464
	JUMLAH	7 424 368 969	7 746 021 970

*) Data APBD

**TABEL 6.10 REALISASI DANA PERIMBANGAN DANA ALOKASI KHUSUS PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	2 558 305 839	1 995 622 194
1	Kuantan Singingi	267 377 371	119 907 117
2	Indragiri Hulu	227 493 046	190 328 413
3	Indragiri Hilir	274 502 042	329 546 940
4	Pelalawan	184 340 697	0
5	Siak	244 621 303	176 492 515
6	Kampar	403 734 537	399 114 275
7	Rokan Hulu	249 213 946	0
8	Bengkalis	262 925 372	211 654 489
9	Rokan Hilir	252 800 823	330 746 166
10	Kepulauan Meranti	191 296 702	237 832 279
	KOTA	447 829 057	449 531 706
71	Pekanbaru	233 060 970	237 735 075
72	Dumai	214 768 087	211 796 631
	JUMLAH	3 006 134 896	2 445 153 900

*) Data APBD

**TABEL 6.11 REALISASI PENDAPATAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	3 485 082 089	3 343 694 481
1	Kuantan Singingi	352 760 325	303 388 205
2	Indragiri Hulu	339 342 419	364 319 734
3	Indragiri Hilir	360 543 182	381 531 577
4	Pelalawan	326 051 097	247 157 156
5	Siak	343 917 792	330 517 687
6	Kampar	520 492 735	460 902 471
7	Rokan Hulu	341 597 994	276 953 127
8	Bengkalis	355 728 672	412 957 393
9	Rokan Hilir	328 796 128	358 803 495
10	Kepulauan Meranti	215 851 745	207 163 636
	KOTA	511 336 319	324 353 121
71	Pekanbaru	354 195 770	201 316 121
72	Dumai	157 140 549	123 037 000
	JUMLAH	3 996 418 408	3 668 047 602

*) Data APBD

**TABEL 6.12 REALISASI PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA
SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	1 371 850 808	1 187 290 215
1	Kuantan Singingi	56 134 170	12 187 933
2	Indragiri Hulu	247 218 616	209 389 102
3	Indragiri Hilir	94 680 564	246 585 986
4	Pelalawan	277 383 650	191 480 483
5	Siak	289 342 418	154 000 000
6	Kampar	206 273	50 224 923
7	Rokan Hulu	3 707 619	32 535 832
8	Bengkalis	215 501 085	222 485 956
9	Rokan Hilir	154 991 221	0
10	Kepulauan Meranti	32 685 192	68 400 000
	KOTA	147 830 076	88 725 489
71	Pekanbaru	11 433 514	1 650 000
72	Dumai	136 396 562	87 075 489
	JUMLAH	1 519 680 884	1 276 015 704

*) Data APBD

**TABEL 7.1 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	915 364 986	913 144 506
1	Belanja Pegawai	633 138 619	583 628 695
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	12 658 397	54 739 895
5	Belanja Bantuan Sosial	3 280 000	450 000
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	266 287 970	270 833 521
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	3 492 395
B.	BELANJA LANGSUNG	636 800 338	502 921 814
1	Belanja Pegawai	16 126 624	2 663 677
2	Belanja Barang dan Jasa	292 709 909	295 491 331
3	Belanja Modal	327 963 805	204 766 806
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	25 208 800	0
JUMLAH		1 577 374 124	1 416 066 320

*) Data APBD

**TABEL 7.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU,
PROVINSI RIAUMENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	846 788 223	1 125 245 001
1	Belanja Pegawai	578 143 893	715 690 984
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	6 927 850	51 445 699
5	Belanja Bantuan Sosial	0	250 000
6	Belanja Bagi Hasil	4 606 410	4 380 147
7	Belanja Bantuan Keuangan	257 106 070	249 635 230
8	Pengeluaran Tidak Terduga	4 000	103 842 941
B.	BELANJA LANGSUNG	789 311 151	535 217 179
1	Belanja Pegawai	32 870 850	26 457 569
2	Belanja Barang dan Jasa	417 052 037	382 183 067
3	Belanja Modal	339 388 264	126 576 543
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	278 499 520	0
JUMLAH		1 914 598 894	1 660 462 180

*) Data APBD

**TABEL 7.3 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAUMENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 069 954 753	1 208 829 749
1	Belanja Pegawai	745 920 002	848 532 651
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	2 000 000	4 000 000
4	Belanja Hibah	18 338 440	30 415 070
5	Belanja Bantuan Sosial	575 000	2 060 000
6	Belanja Bagi Hasil	5 315 714	4 930 532
7	Belanja Bantuan Keuangan	297 805 597	305 018 425
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	13 873 071
B.	BELANJA LANGSUNG	913 990 655	1 166 563 608
1	Belanja Pegawai	59 929 794	48 696 975
2	Belanja Barang dan Jasa	596 492 392	670 873 930
3	Belanja Modal	257 568 469	446 992 703
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	108 019 460	11 825 000
JUMLAH		2 091 964 868	2 387 218 357

*) Data APBD

**TABEL 7.4 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	765 606 871	763 339 663
1	Belanja Pegawai	537 556 684	490 998 646
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	24 360 007	52 169 022
5	Belanja Bantuan Sosial	2 410 260	1 914 000
6	Belanja Bagi Hasil	0	8 563 690
7	Belanja Bantuan Keuangan	201 279 920	209 194 305
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	500 000
B.	BELANJA LANGSUNG	754 898 819	771 706 158
1	Belanja Pegawai	54 999 559	59 230 817
2	Belanja Barang dan Jasa	444 078 926	457 871 922
3	Belanja Modal	255 820 334	254 603 419
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	458 061 821	71 171 607
JUMLAH		1 978 567 511	1 606 217 428

*) Data APBD

**TABEL 7.5 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN SIAK,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	989 993 334	1 133 199 605
1	Belanja Pegawai	660 026 470	744 767 169
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	7 170 274	11 371 050
4	Belanja Hibah	21 482 880	51 946 680
5	Belanja Bantuan Sosial	34 147 550	35 777 740
6	Belanja Bagi Hasil	12 018 454	12 653 010
7	Belanja Bantuan Keuangan	255 147 706	275 683 956
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	1 000 000
B.	BELANJA LANGSUNG	1 097 446 819	1 134 342 220
1	Belanja Pegawai	31 752 188	23 801 554
2	Belanja Barang dan Jasa	694 668 624	730 789 434
3	Belanja Modal	371 026 007	379 751 232
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	427 835 949	150 000 000
JUMLAH		2 515 276 102	2 417 541 825

*) Data APBD

**TABEL 7.6 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 433 701 158	1 494 768 501
1	Belanja Pegawai	996 091 496	1 044 693 418
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	1 327 974	3 177 220
4	Belanja Hibah	24 963 350	26 508 364
5	Belanja Bantuan Sosial	6 835 400	0
6	Belanja Bagi Hasil	11 265 841	14 050 999
7	Belanja Bantuan Keuangan	392 989 172	403 838 500
8	Pengeluaran Tidak Terduga	227 925	2 500 000
B.	BELANJA LANGSUNG	1 281 025 947	1 271 056 253
1	Belanja Pegawai	29 336 510	62 788 545
2	Belanja Barang dan Jasa	672 693 587	660 204 888
3	Belanja Modal	578 995 850	548 062 820
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	25 865 881	0
JUMLAH		2 740 592 986	2 765 824 754

*) Data APBD

**TABEL 7.7 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	847 386 329	862 118 242
1	Belanja Pegawai	578 510 825	538 623 870
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	21 961 350	58 620 813
5	Belanja Bantuan Sosial	612 500	1 500 000
6	Belanja Bagi Hasil	11 565 611	8 935 621
7	Belanja Bantuan Keuangan	232 948 338	248 408 973
8	Pengeluaran Tidak Terduga	1 787 705	6 028 965
B.	BELANJA LANGSUNG	883 653 692	609 040 863
1	Belanja Pegawai	23 410 253	14 978 553
2	Belanja Barang dan Jasa	460 165 075	386 670 726
3	Belanja Modal	400 078 364	207 391 584
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	7 482 962	0
JUMLAH		1 738 522 983	1 471 159 105

*) Data APBD

**TABEL 7.8 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 608 118 670	1 503 329 491
1	Belanja Pegawai	1 077 884 550	890 371 755
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	10 895 754	10 618 697
4	Belanja Hibah	59 946 831	77 526 575
5	Belanja Bantuan Sosial	1 697 500	1 500 000
6	Belanja Bagi Hasil	7 769 059	7 743 850
7	Belanja Bantuan Keuangan	449 924 976	332 272 126
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	183 296 488
B.	BELANJA LANGSUNG	2 149 729 584	1 359 860 174
1	Belanja Pegawai	52 538 711	50 057 262
2	Belanja Barang dan Jasa	989 015 292	727 972 465
3	Belanja Modal	1 108 175 581	581 830 447
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	232 090 595	0
JUMLAH		3 989 938 849	2 863 189 665

*) Data APBD

**TABEL 7.9 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 068 394 900	1 003 806 848
1	Belanja Pegawai	712 939 474	608 736 703
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	39 809 064	101 539 547
5	Belanja Bantuan Sosial	10 688 050	8 500 000
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	304 958 312	285 030 598
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	0
B.	BELANJA LANGSUNG	964 612 920	1 143 268 172
1	Belanja Pegawai	13 691 392	13 822 550
2	Belanja Barang dan Jasa	639 040 912	753 891 753
3	Belanja Modal	311 880 616	375 553 869
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	227 417 299	0
JUMLAH		2 260 425 119	2 147 075 020

*) Data APBD

**TABEL 7.10 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN
MERANTI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	497 364 344	627 543 687
1	Belanja Pegawai	338 662 253	404 044 273
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	10 192 200	48 988 300
5	Belanja Bantuan Sosial	1 500 000	1 500 000
6	Belanja Bagi Hasil	0	2 184 000
7	Belanja Bantuan Keuangan	147 009 891	170 627 114
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	200 000
B.	BELANJA LANGSUNG	709 219 917	778 530 807
1	Belanja Pegawai	19 909 840	30 962 588
2	Belanja Barang dan Jasa	398 614 007	427 644 171
3	Belanja Modal	290 696 070	319 924 048
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	5 381 946	16 651 599
JUMLAH		1 211 966 207	1 422 726 093

*) Data APBD

**TABEL 7.11 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU,
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 007 314 659	1 079 370 456
1	Belanja Pegawai	963 711 286	1 016 650 535
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	18 251 311	27 000 000
4	Belanja Hibah	21 206 340	28 646 787
5	Belanja Bantuan Sosial	2 712 500	2 073 134
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	1 067 349	0
8	Pengeluaran Tidak Terduga	365 873	5 000 000
B.	BELANJA LANGSUNG	1 357 943 297	1 534 421 633
1	Belanja Pegawai	32 323 641	25 480 456
2	Belanja Barang dan Jasa	796 085 937	967 046 637
3	Belanja Modal	529 533 719	541 894 540
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	15 293 617	0
JUMLAH		2 380 551 573	2 613 792 089

*) Data APBD

**TABEL 7.12 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KOTA DUMAI, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Jenis Pengeluaran	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	527 609 560	642 591 915
1	Belanja Pegawai	502 619 679	609 372 902
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	20 282 213	32 719 013
5	Belanja Bantuan Sosial	2 520 000	0
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	2 187 668	0
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	500 000
B.	BELANJA LANGSUNG	783 949 296	791 679 177
1	Belanja Pegawai	90 259 997	59 619 334
2	Belanja Barang dan Jasa	427 867 059	465 428 495
3	Belanja Modal	265 822 240	266 631 348
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	151 195 171	48 823 218
JUMLAH		1 462 754 027	1 483 094 310

*) Data APBD

**TABEL 8. REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH
PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	22 019 227 643	20 157 480 747
1	Kuantan Singingi	1 577 374 124	1 416 066 320
2	Indragiri Hulu	1 914 598 894	1 660 462 180
3	Indragiri Hilir	2 091 964 868	2 387 218 357
4	Pelalawan	1 978 567 511	1 606 217 428
5	Siak	2 515 276 102	2 417 541 825
6	Kampar	2 740 592 986	2 765 824 754
7	Rokan Hulu	1 738 522 983	1 471 159 105
8	Bengkalis	3 989 938 849	2 863 189 665
9	Rokan Hilir	2 260 425 119	2 147 075 020
10	Kepulauan Meranti	1 211 966 207	1 422 726 093
	KOTA	3 843 305 600	4 096 886 399
71	Pekanbaru	2 380 551 573	2 613 792 089
72	Dumai	1 462 754 027	1 483 094 310
	JUMLAH	25 862 533 243	24 254 367 146

*) Data APBD

**TABEL 8.1 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	10 042 673 568	10 635 325 293
1	Kuantan Singingi	915 364 986	913 144 506
2	Indragiri Hulu	846 788 223	1 125 245 001
3	Indragiri Hilir	1 069 954 753	1 208 829 749
4	Pelalawan	765 606 871	763 339 663
5	Siak	989 993 334	1 133 199 605
6	Kampar	1 433 701 158	1 494 768 501
7	Rokan Hulu	847 386 329	862 118 242
8	Bengkalis	1 608 118 670	1 503 329 491
9	Rokan Hilir	1 068 394 900	1 003 806 848
10	Kepulauan Meranti	497 364 344	627 543 687
	KOTA	1 534 924 219	1 721 962 371
71	Pekanbaru	1 007 314 659	1 079 370 456
72	Dumai	527 609 560	642 591 915
	JUMLAH	11 577 597 787	12 357 287 664

*) Data APBD

**TABEL 8.2 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA
PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	6 858 874 266	6 870 088 164
1	Kuantan Singingi	633 138 619	583 628 695
2	Indragiri Hulu	578 143 893	715 690 984
3	Indragiri Hilir	745 920 002	848 532 651
4	Pelalawan	537 556 684	490 998 646
5	Siak	660 026 470	744 767 169
6	Kampar	996 091 496	1 044 693 418
7	Rokan Hulu	578 510 825	538 623 870
8	Bengkalis	1 077 884 550	890 371 755
9	Rokan Hilir	712 939 474	608 736 703
10	Kepulauan Meranti	338 662 253	404 044 273
	KOTA	1 466 330 965	1 626 023 437
71	Pekanbaru	963 711 286	1 016 650 535
72	Dumai	502 619 679	609 372 902
	JUMLAH	8 325 205 231	8 496 111 601

*) Data APBD

**TABEL 8.3 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA
BUNGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	0	0
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0
4	Pelalawan	0	0
5	Siak	0	0
6	Kampar	0	0
7	Rokan Hulu	0	0
8	Bengkalis	0	0
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0
	KOTA	0	0
71	Pekanbaru	0	0
72	Dumai	0	0
	JUMLAH	0	0

*) Data APBD

**TABEL 8.4 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA
SUBSIDI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	21 394 002	29 166 967
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0
3	Indragiri Hilir	2 000 000	4 000 000
4	Pelalawan	0	0
5	Siak	7 170 274	11 371 050
6	Kampar	1 327 974	3 177 220
7	Rokan Hulu	0	0
8	Bengkalis	10 895 754	10 618 697
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0
	KOTA	18 251 311	27 000 000
71	Pekanbaru	18 251 311	27 000 000
72	Dumai	0	0
	JUMLAH	39 645 313	56 166 967

*) Data APBD

**TABEL 8.5 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA
HIBAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	240 640 369	553 899 965
1	Kuantan Singingi	12 658 397	54 739 895
2	Indragiri Hulu	6 927 850	51 445 699
3	Indragiri Hilir	18 338 440	30 415 070
4	Pelalawan	24 360 007	52 169 022
5	Siak	21 482 880	51 946 680
6	Kampar	24 963 350	26 508 364
7	Rokan Hulu	21 961 350	58 620 813
8	Bengkalis	59 946 831	77 526 575
9	Rokan Hilir	39 809 064	101 539 547
10	Kepulauan Meranti	10 192 200	48 988 300
	KOTA	41 488 553	61 365 800
71	Pekanbaru	21 206 340	28 646 787
72	Dumai	20 282 213	32 719 013
	JUMLAH	282 128 922	615 265 765

*) Data APBD

TABEL 8.6 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	61 746 260	53 451 740
1	Kuantan Singingi	3 280 000	450 000
2	Indragiri Hulu	0	250 000
3	Indragiri Hilir	575 000	2 060 000
4	Pelalawan	2 410 260	1 914 000
5	Siak	34 147 550	35 777 740
6	Kampar	6 835 400	0
7	Rokan Hulu	612 500	1 500 000
8	Bengkalis	1 697 500	1 500 000
9	Rokan Hilir	10 688 050	8 500 000
10	Kepulauan Meranti	1 500 000	1 500 000
	KOTA	5 232 500	2 073 134
71	Pekanbaru	2 712 500	2 073 134
72	Dumai	2 520 000	0
	JUMLAH	66 978 760	55 524 874

*) Data APBD

**TABEL 8.7. REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA
BAGI HASIL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	52 541 089	63 441 849
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	4 606 410	4 380 147
3	Indragiri Hilir	5 315 714	4 930 532
4	Pelalawan	0	8 563 690
5	Siak	12 018 454	12 653 010
6	Kampar	11 265 841	14 050 999
7	Rokan Hulu	11 565 611	8 935 621
8	Bengkalis	7 769 059	7 743 850
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	2 184 000
	KOTA	0	0
71	Pekanbaru	0	0
72	Dumai	0	0
	JUMLAH	52 541 089	63 441 849

*) Data APBD

**TABEL 8.8 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA
BANTUAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH
PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	2 805 457 952	2 750 542 748
1	Kuantan Singingi	266 287 970	270 833 521
2	Indragiri Hulu	257 106 070	249 635 230
3	Indragiri Hilir	297 805 597	305 018 425
4	Pelalawan	201 279 920	209 194 305
5	Siak	255 147 706	275 683 956
6	Kampar	392 989 172	403 838 500
7	Rokan Hulu	232 948 338	248 408 973
8	Bengkalis	449 924 976	332 272 126
9	Rokan Hilir	304 958 312	285 030 598
10	Kepulauan Meranti	147 009 891	170 627 114
	KOTA	3 255 017	0
71	Pekanbaru	1 067 349	0
72	Dumai	2 187 668	0
	JUMLAH	2 808 712 969	2 750 542 748

*) Data APBD

**TABEL 8.9 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA
TIDAK TERDUGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH
PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	2 019 630	314 733 860
1	Kuantan Singingi	0	3 492 395
2	Indragiri Hulu	4 000	103 842 941
3	Indragiri Hilir	0	13 873 071
4	Pelalawan	0	500 000
5	Siak	0	1 000 000
6	Kampar	227 925	2 500 000
7	Rokan Hulu	1 787 705	6 028 965
8	Bengkalis	0	183 296 488
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	200 000
	KOTA	365 873	5 500 000
71	Pekanbaru	365 873	5 000 000
72	Dumai	0	500 000
	JUMLAH	2 385 503	320 233 860

*) Data APBD

**TABEL 8.10 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	10 180 689 842	9 272 507 248
1	Kuantan Singingi	636 800 338	502 921 814
2	Indragiri Hulu	789 311 151	535 217 179
3	Indragiri Hilir	913 990 655	1 166 563 608
4	Pelalawan	754 898 819	771 706 158
5	Siak	1 097 446 819	1 134 342 220
6	Kampar	1 281 025 947	1 271 056 253
7	Rokan Hulu	883 653 692	609 040 863
8	Bengkalis	2 149 729 584	1 359 860 174
9	Rokan Hilir	964 612 920	1 143 268 172
10	Kepulauan Meranti	709 219 917	778 530 807
	KOTA	2 141 892 593	2 326 100 810
71	Pekanbaru	1 357 943 297	1 534 421 633
72	Dumai	783 949 296	791 679 177
	JUMLAH	12 322 582 435	11 598 608 058

*) Data APBD

**TABEL 8.11 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA
PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	334 565 721	333 460 090
1	Kuantan Singingi	16 126 624	2 663 677
2	Indragiri Hulu	32 870 850	26 457 569
3	Indragiri Hilir	59 929 794	48 696 975
4	Pelalawan	54 999 559	59 230 817
5	Siak	31 752 188	23 801 554
6	Kampar	29 336 510	62 788 545
7	Rokan Hulu	23 410 253	14 978 553
8	Bengkalis	52 538 711	50 057 262
9	Rokan Hilir	13 691 392	13 822 550
10	Kepulauan Meranti	19 909 840	30 962 588
	KOTA	122 583 638	85 099 790
71	Pekanbaru	32 323 641	25 480 456
72	Dumai	90 259 997	59 619 334
	JUMLAH	457 149 359	418 559 880

*) Data APBD

TABEL 8.12 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA BARANG DAN JASA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	5 604 530 761	5 493 593 687
1	Kuantan Singingi	292 709 909	295 491 331
2	Indragiri Hulu	417 052 037	382 183 067
3	Indragiri Hilir	596 492 392	670 873 930
4	Pelalawan	444 078 926	457 871 922
5	Siak	694 668 624	730 789 434
6	Kampar	672 693 587	660 204 888
7	Rokan Hulu	460 165 075	386 670 726
8	Bengkalis	989 015 292	727 972 465
9	Rokan Hilir	639 040 912	753 891 753
10	Kepulauan Meranti	398 614 007	427 644 171
	KOTA	1 223 952 996	1 432 475 132
71	Pekanbaru	796 085 937	967 046 637
72	Dumai	427 867 059	465 428 495
	JUMLAH	6 828 483 757	6 926 068 819

*) Data APBD

TABEL 8.13 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA MODAL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2019-2020

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	4 241 593 360	3 445 453 471
1	Kuantan Singingi	327 963 805	204 766 806
2	Indragiri Hulu	339 388 264	126 576 543
3	Indragiri Hilir	257 568 469	446 992 703
4	Pelalawan	255 820 334	254 603 419
5	Siak	371 026 007	379 751 232
6	Kampar	578 995 850	548 062 820
7	Rokan Hulu	400 078 364	207 391 584
8	Bengkalis	1 108 175 581	581 830 447
9	Rokan Hilir	311 880 616	375 553 869
10	Kepulauan Meranti	290 696 070	319 924 048
	KOTA	795 355 959	808 525 888
71	Pekanbaru	529 533 719	541 894 540
72	Dumai	265 822 240	266 631 348
	JUMLAH	5 036 949 319	4 253 979 359

*) Data APBD

**TABEL 8.14 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK PEMBIAYAAN
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU
(ribu rupiah), 2019-2020**

No.	Kabupaten/Kota	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KABUPATEN	1 795 864 233	249 648 206
1	Kuantan Singingi	25 208 800	0
2	Indragiri Hulu	278 499 520	0
3	Indragiri Hilir	108 019 460	11 825 000
4	Pelalawan	458 061 821	71 171 607
5	Siak	427 835 949	150 000 000
6	Kampar	25 865 881	0
7	Rokan Hulu	7 482 962	0
8	Bengkalis	232 090 595	0
9	Rokan Hilir	227 417 299	0
10	Kepulauan Meranti	5 381 946	16 651 599
	KOTA	166 488 788	48 823 218
71	Pekanbaru	15 293 617	0
72	Dumai	151 195 171	48 823 218
	JUMLAH	1 962 353 021	298 471 424

*) Data APBD



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU***

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131
Telepon : (0761) 23042 Fax : (0761) 21136
Homepage : <http://riau.bps.go.id>
Email : bps1400@bps.go.id

ISSN 2654-3060



9 772654 306005 >